

LAPORAN PELACAKAN KELULUSAN (*TRACER STUDY*)



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DWIJENDRA
DENPASAR
2022**

Halaman Pengesahan
LAPORAN STUDI PELACAKAN ALUMNI (*TRACER STUDY*)


Disahkan di Denpasar
Tanggal: Juli 2022

Wakil Rektor III
Bidang kemahasiswaan,




I Made Sutika, M.Si.
NIP. 19611231 198602 1 001

Ketua Divisi *Tracer study*,



I Made Astra Winaya, S.Pd., M.Pd.
NIK. 530 707 393

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengukuran kuesioner *tracer study* telah dapat diselesaikan dan dilaporkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini dari mulai awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga tersusunlah laporan tracer studi ini. Ucapan terima kasih ini kami apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Dwijendra atas dukungan moril maupun materiil kepada Pusat Karir
2. Dekan Fakultas Hukum beserta jajaran yang telah membantu dalam memberikan masukan penyebaran instrument kuisisioner ini.
3. Para responden yaitu alumni dan pengguna lulusan yang menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrument *tracer study*.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu diharapkan adanya masukan sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Denpasar, Juli 2022
Ketua Divisi *Tracer study*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
II. SASARAN <i>TRACER STUDY</i>	1
III. WAKTU PENGISIAN KUISIONER <i>TRACER STUDY</i>	1
IV. METODE <i>TRACER STUDY</i>	1
V. PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i>	3
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	3
a. HASIL <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN	3
b. HASIL <i>TRACER STUDY</i> PENGGUNA LULUSAN.....	7
VII. KESIMPULAN.....	11

I. PENDAHULUAN

Tracer study merupakan salah satu strategi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk melaksanakan evaluasi dan penjaminan kualitas pendidikan yang telah dilakukan. Kegiatan utama tracer studi adalah melakukan pelacakan secara langsung kepada alumni dan pengguna lulusan (alumni). Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan masukan dari alumni dan pengguna lulusan tentang proses pembelajaran yang dilakukan pada Universitas Dwijendra, khususnya Fakultas Hukum.

Universitas Dwijendra mendapatkan masukan melalui kuisisioner yang disebar dan diisi oleh pengguna lulusan dan alumni Fakultas Hukum Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum. Masukan tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan kualitas yang telah dicapai. Selain itu, penyebaran kuisisioner juga bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pengguna lulusan. Hasil tracer akan menunjukkan seberapa besar lulusan yang terserap di dunia usaha dan industri serta relevansi antara kompetensi dan kebutuhan dunia kerja. Secara tidak langsung hal tersebut menggambarkan kualitas lembaga pendidikan terutama Fakultas Hukum Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum. Oleh karena itu, *tracer study* dilaksanakan rutin tiap tahun sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran mahasiswa.

II. SASARAN *TRACER STUDY*

Sasaran kegiatan *tracer study* tahun 2022 ini adalah alumni yang tamat pada tahun akademik genap 2019/2020 yaitu sebanyak 21 alumni dan pengguna lulusan sebanyak kurang lebih 19 lokasi kerja.

III. WAKTU PENGISIAN KUISISIONER *TRACER STUDY*

Jangka waktu pengisian kuisisioner *tracer study* berlangsung selama 3 bulan yakni dari bulan April sampai Juni tahun 2022.

IV. METODE *TRACER STUDY*

Adapun metode *tracer study* yang dibuat tim Divisi *Tracer study* dan Pengembangan Karir Universitas Dwijendra adalah sebagai berikut.

- a) Pembuatan kuisisioner *tracer study* berbasis web, sehingga data yang diinput oleh alumni terekam di google sheets. Kuisisioner tersebut dapat diakses secara online oleh alumni dengan memasukan laman web <https://tracer.undwi.ac.id/>. Dalam

sistem ini juga dirancang bukti konfirmasi pengisian data oleh alumni. Bukti konfirmasinya berupa surat keterangan telah mengisi kuesioner *tracer study* yang akan di kirim secara otomatis ke alamat email yang telah dimasukan oleh alumni.

- b) Pengumpulan dan pemuktahiran data alumni dengan data pada sistem PD Dikti dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan ketua program studi dan kepala BAAK Universitas Dwijendra.
- c) Sosialisasi pelaksanaan *tracer study*, melalui:
 - Kegiatan seminar Alumni;
 - Pengumuman pengisian kuesioner *tracer study* melalui email, FB, Web Kampus dan pemberitaan di media *online*.
 - Pemasangan Poster, *Rool Banner* dan spanduk di masing-masing fakultas serta tempat-tempat strategis lainnya.
- d) Pengisian Kuesioner *Tracer study*
 - Pengiriman tautan kuesioner *Tracer study* melalui SMS *blast*, Email *blast* dan *WhatsApp Grup* Alumni.
 - Pengisian kuesioner oleh alumni pada tautan yang telah dikirim
 - Pengisian kuesioner terkait data alumni melalui sambungan telepon dan kunjungan ke alamat rumah alumni yang sulit dihubungi
- e) Pengolahan data
Hasil pengisian kuesioner *tracer study* yang telah dijawab oleh alumni terekam di google sheets yang selanjutnya diimpor ke dalam program Microsoft Excel. Data-data yang telah ditabulasi dalam Microsoft Excel selanjutnya diunggah ke dalam program *Tracer study* Ristekdikti dan dianalisis secara otomatis. Hasil analisis tersebut akan menampilkan data laporan keselarasan horizontal, report keselarasan vertikal, laporan kompetensi, laporan lama tunggu, laporan program studi, dan laporan *tracer study*.
- f) Pelaporan
Hasil pengolahan data *Tracer study* dijadikan bahan laporan monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan laporan akhir Program Fasilitasi Pelaksanaan *Tracer study* Tahun 2022. Selain itu, laporan pelaksanaan *Tracer study* ini nantinya sebagai bahan evaluasi oleh Pusat Karir Universitas Dwijendra untuk di

sampaikan kepada Rektor, Dekan dan Ketua Program Studi untuk mengkaji dan merumuskan kebijakan strategis dalam mempersiapkan calon lulusan

V. PELAKSANAAN *TRACER STUDY*

Pelaksanaan kegiatan *tracer study* diawali dengan melaksanakan rapat koordinasi antara Tim Divisi *Tracer study* dengan Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum dan Ketua BAAK Universitas Dwijendra. Rapat ini merupakan bentuk penyamaan persepsi dan data kepada seluruh tim untuk selanjutnya diverifikasi terkait identitas, nomor telepon dan alamat alumni serta pengguna lulusan.

Kegiatan *tracer study* dilaksanakan dengan menyebarkan kuisisioner berbasis web pada laman <https://tracer.undwi.ac.id>. Data yang telah diinput akan terekam dalam google sheet. Bukti konfirmasi pengisian data dikirimkan secara otomatis ke alamat email yang telah diinput oleh alumni maupun pengguna lulusan. Penyebaran kuisisioner dilaksanakan melalui sms *blast*, email *blast*, WhatsApp grup alumni sebagai upaya mengoptimalkan respon rate guna mencapai target. Setelah melewati batas waktu pengisian, data yang telah diisi akan dirangkum dan kemudian dianalisis secara kuantitatif.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *tracer study* dibagi menjadi dua bagian, yaitu (a) hasil *tracer study* dari alumni. (b) hasil *tracer* dari pengguna lulusan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil *Tracer study* Alumni

Pengukuran sebaran data dilakukan terhadap 21 orang responden. Ada beberapa poin penting yang menjadi bahan evaluasi dalam *tracer study* ini, antara lain waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, keselarasan bidang keilmuan dengan pekerjaan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan pertama, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan dengan rincian sebagai berikut:

1. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa waktu tunggu mendapatkan pekerjaan di bawah 6 bulan adalah 17 orang.

Tabel 1. Data waktu tunggu lulusan

Waktu tunggu	Lulusan Tahun 2019/2020
< 6 bulan	17
6-18 bulan	4
> 18 bulan	0

2. Keselarasan bidang ilmu

Keselarasan bidang ilmu terhadap pekerjaan lulusan dapat ditinjau berdasarkan dua jenis yaitu keselarasan horizontal dan keselarasan vertikal. Keselarasan horizontal adalah tingkat kesesuaian bidang ilmu lulusan terhadap pekerjaan yang digeluti, seperti sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali. Keselarasan vertikal adalah kesesuaian tingkat pendidikan terhadap pekerjaan yang digeluti seperti setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, dan tidak perlu pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil pengolahan data, keselarasan bidang ilmu lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum disajikan dalam 2 tabel yaitu tabel 2. dan tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 2. Keselarasan horizontal

Tingkat keselarasan Horizontal	Lulusan Tahun 2019/2020
Sangat Erat	17
Erat	4
Cukup Erat	0
Kurang Erat	0
Tidak Sama Sekali	0

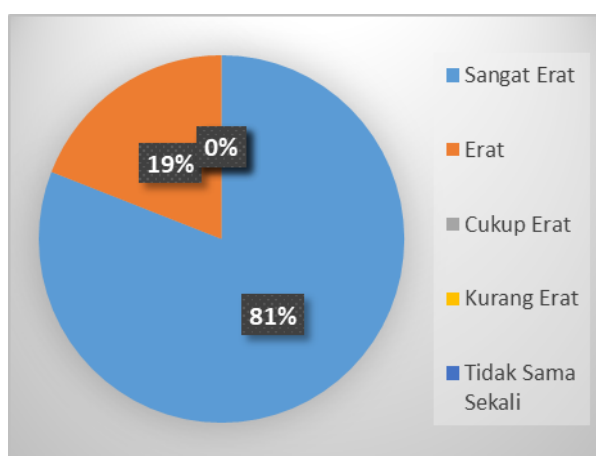


Diagram 1. Keselarasan Horizontal

Berdasarkan hasil survey diperoleh data bahwa tingkat keselarasan horizontal bidang ilmu lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra terhadap pekerjaan yang digeluti menunjukkan kategori sangat erat 81% dan erat yakni sebesar 19% .

Tabel 3. Keselarasan vertikal

Tingkat keselarasan Vertikal	Lulusan Tahun 2019/2020
Setingkat lebih tinggi	18
Tingkat yang sama	3
Setingkat lebih rendah	0
Tidak perlu pendidikan tinggi	0

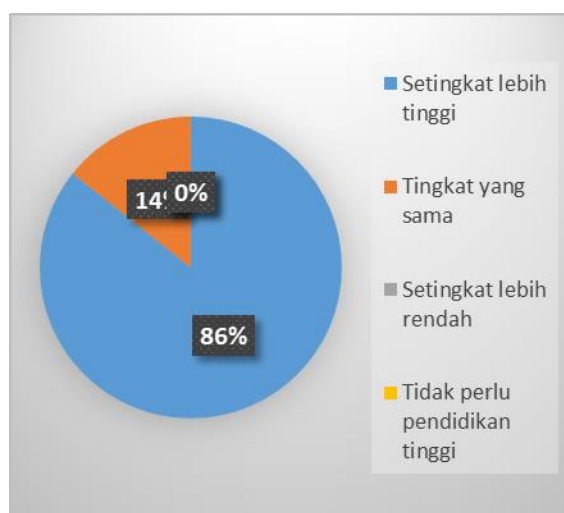


Diagram 2. Keselarasan Vertikal

Berdasarkan hasil survey diperoleh data bahwa tingkat keselarasan vertikal bidang ilmu lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra terhadap pekerjaan yang digeluti menunjukkan kategori setingkat lebih tinggi yakni sebesar 86% dan tingkat yang sama 14%.

3. Tingkat Penghasilan

Berdasarkan hasil survey diperoleh data bahwa tingkat penghasilan lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra berkisar antara 1-3 Juta sebanyak 1 lulusan dan 18 lulusan berpenghasilan di bawah 5 juta dan 2 lulusan di atas 5 juta per bulan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Penghasilan

Tingkat Penghasilan	Lulusan Tahun 2019/2020
≤ 1 Juta	0
≤ 3 Juta	1
≤ 5 Juta	18
>5 Juta	2

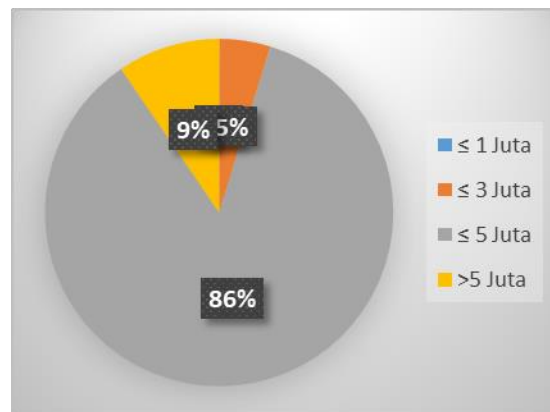


Diagram 3. Tingkat Penghasilan lulusan Program Studi Agribisnis

4. Jenis Pekerjaan Pertama

Jenis pekerjaan pertama lulusan dapat dikategorikan menjadi 5 jenis yaitu instansi pemerintah (termasuk BUMN), organisasi nonprofit/LSM, perusahaan swasta, wirausaha/ usaha mandiri, dan lainnya.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan Pertama

Jenis Pekerjaan Pertama	Lulusan Tahun 2019/2020
Instansi Pemerintah (termasuk BUMN)	17
Organisasi Non Profit/ LSM	0
Perusahaan Swasta	3
Wiraswasta/ Usaha Mandiri	1
Lainnya	0

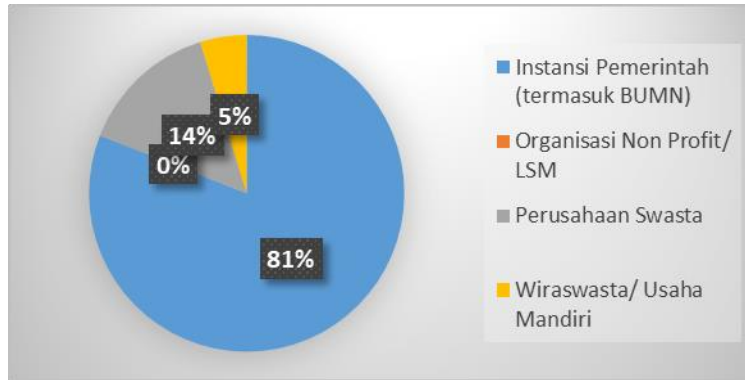


Diagram 4. Jenis Pekerjaan Pertama

Berdasarkan hasil survey diperoleh data bahwa jenis pekerjaan pertama, sebanyak 14% lulusan bekerja pada perusahaan swasta, 5% mendirikan usaha mandiri, dan 81% bekerja pada instansi pemerintah.

5. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan bahwa sekitar 43% lulusan bekerja pada perusahaan lokal, 18% diantaranya bekerja pada tingkat pemerintah dan 39% pada perusahaan nasional/berwirausaha berizin.

Tabel 5. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan	Lulusan Tahun 2019/2020
Pemerintah	17
Perusahaan Multinasional/ Internasional	0
Perusahaan Nasional;/ Berwirausaha berizin	3
Lokal	1

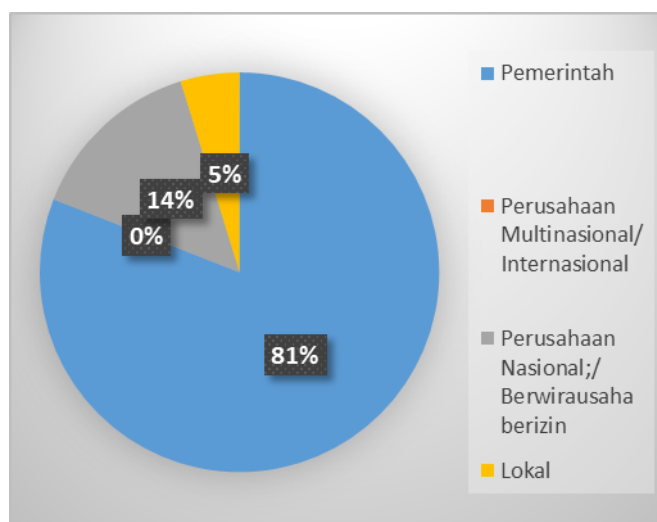


Diagram 5. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

b. Hasil *Tracer study* Pengguna Lulusan

Hasil survey kepuasan terhadap pengguna lulusan tahun akademik genap 2019/2020 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil survey kepuasan pengguna lulusan Prodi Agribisnis

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	75	15	5	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	83	17	0	0
3	Kemampuan berbahasa asing	20	35	15	30
4	Penggunaan teknologi informasi	75	15	10	0
5	Kemampuan berkomunikasi	78	12	10	0
6	Kerjasama tim	79	21	0	0
7	Pengembangan diri	80	20	0	0
Jumlah		70.00	19.29	5.71	4.29

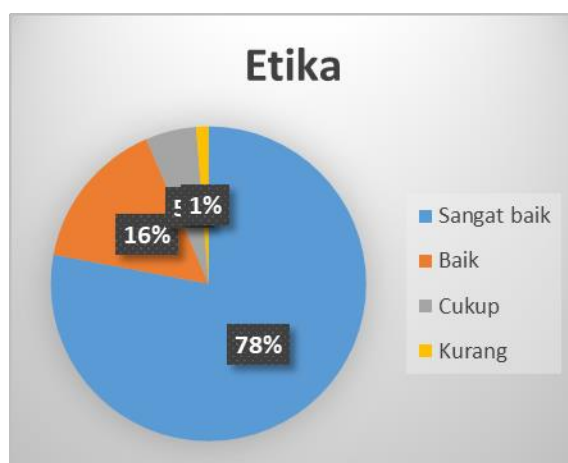


Diagram 6. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap etika lulusan

Pada diagram 6. menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap jenis kemampuan “etika” adalah 78% pada kategori sangat baik dan 16% kategori baik.



Diagram 7. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi utama pada bidang ilmu lulusan

Berdasarkan hasil survey terlihat bahwa tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi bidang ilmu lulusan Prodi Magister (S2) Ilmu Hukum adalah sebesar 82% sangat baik dan 17% baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusandapat mengimplementasikan teori dan pengetahuan tentang Ilmu Hukum dengan baik. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diberlakukan sudah tepat guna.



Diagram 8. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan bahasa asing lulusan

Kemampuan bahasa asing lulusan masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil survey kepuasan pengguna lulusan yang tersaji pada diagram 8. bahwa sebanyak 21% menyatakan kemampuan penguasaan bahasa asing lulusan cukup, 49% menyatakan baik dan 28% responden menyatakan sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa asing perlu ditingkatkan.



Diagram 9. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap penguasaan teknologi informasi lulusan

Secara garis besar, kemampuan penguasaan teknologi informasi lulusan dinyatakan sangat baik oleh pengguna lulusan yakni sebesar 74% dari jumlah total responden. 15% diantaranya menyatakan baik dan 10% menyatakan cukup. Hal tersebut mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang berbasis IT dapat meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi mahasiswa.

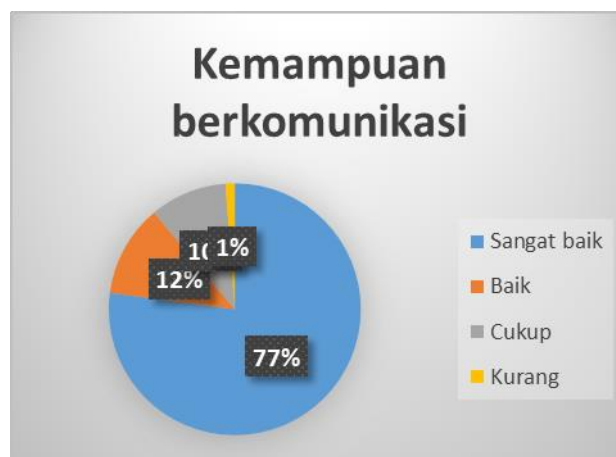


Diagram 10. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi lulusan.

Berdasarkan hasil survey terhadap pengguna lulusan, 77% menyatakan bahwa lulusan program studi magister (S2) ilmu hukum memiliki kemampuan komunikasi sangat baik dan 12% diantaranya menyatakan baik. Hal ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran yang mengasah kemampuan berkomunikasi mahasiswa terlaksana dengan baik.

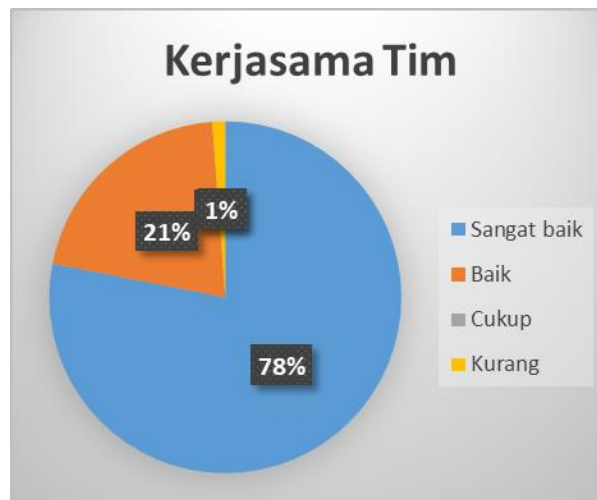


Diagram 11. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan kerjasama tim.

Kemampuan lulusan dalam bekerjasama pada tim sebesar 78% dinyatakan sangat baik oleh pengguna lulusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk bekerja dalam sebuah tim tepat guna.



Diagram 12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap pengembangan diri lulusan.

Secara garis besar, tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari hasil survey yang menunjukkan angka 79% menyatakan sangat baik dan 20% menyatakan baik.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan dapat simpulan sebagai berikut:

1. Lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra terserap dunia kerja dan dunia industri dengan cepat dibuktikan dengan rata-rata masa tunggu

pekerjaan di bawah 6 bulan.

2. Lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra menyatakan bahwa kesesuaian pekerjaan terhadap bidang keilmuannya tinggi.
3. Sebagian besar penghasilan lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra berkisar 3– di atas 5 Juta.
4. Persentase jenis pekerjaan pertama lulusan Program Studi Magister (S2) Ilmu Hukum Universitas Dwijendra yaitu sebanyak 14% lulusan bekerja pada perusahaan swasta, 5% mendirikan usaha mandiri, dan 81% bekerja pada instansi pemerintah.
5. Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan menunjukkan bahwa sekitar 43% lulusan bekerja pada perusahaan lokal, 18% diantaranya bekerja pada tingkat pemerintah dan 39% pada perusahaan nasional/berwirausaha berizin.
6. Lulusan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Dwijendra memiliki penilaian yang baik dari berbagai aspek oleh para pengguna lulusan.